



PENGENALAN CAGAR BUDAYA KOTA TERNATE MELALUI MEDIA POSTER

Krida Amalia Husna¹

¹Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

Article Information

Article history:

Received July 15,
2023

Approved July 22,
2023

ABSTRACT

City of Ternate has many Cultural Heritage that needs to be preserved. As one of the attempt to preserve Cultural Heritage, socialization was carried out to introduce Cultural Heritage in Ternate for students of SDN 50 Ternate. Socialization is carried out through poster. With this activity, students recognize the Cultural Heritage object in Ternate and understand their role in the preservation of Cultural Heritage.

Keywords:

Cagar Budaya,
Ternate, Media
Poster

ABSTRAK

Kota Ternate memiliki kekayaan Cagar Budaya yang perlu dijaga kelestariannya. Sebagai salah satu upaya pelestarian Cagar Budaya, sosialisai dilaksanakan untuk mengenalkan Cagar Budaya yang ada di Kota Ternate bagi siswa SDN 50 Kota Ternate. Sosialisasi dilaksanakan melalui media poster. Dengan kegiatan ini siswa mengetahui objek-objek Cagar Budaya yang ada di Kota Ternate dan memahami perlunya berperan dalam pelestarian Cagar Budaya di Kota Ternate.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: kridaamaliahusna@unkhair.ac.id

PENDAHULUAN

Cagar Budaya menurut Undang-undang no 11 tahun 2010 adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan.

Terdapat beberapa kriteria yang perlu dipenuhi agar benda, bangunan, dan struktur dapat diusulkan sebagai Cagar Budaya. Kriteria itu meliputi: 1) berusia 50 tahun atau lebih; 2)

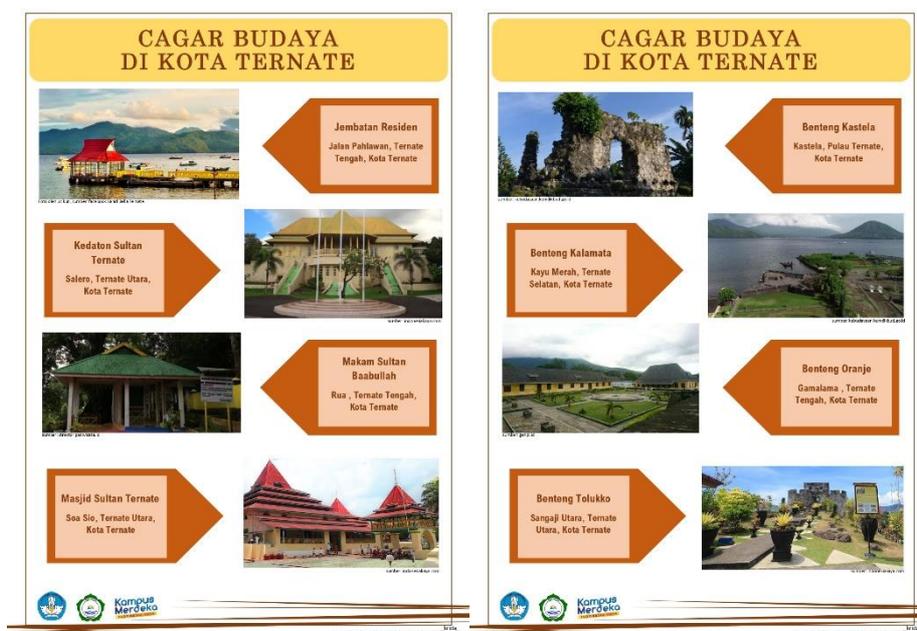
dasar inilah dilaksanakan kegiatan Pengenalan Cagar Budaya Kota Ternate Melalui Media Poster. Media pembelajaran berbentuk poster sengaja dipilih agar menyampaikan sosialisasi menjadi lebih menarik. Hal ini disesuaikan dengan sasaran dari kegiatan ini yaitu siswa Sekolah Dasar. Pengenalan Cagar Budaya dilaksanakan di SD Negeri 50 Kota Ternate. Sekolah ini berada di Kelurahan Tafure, Kecamatan Ternate Utara Kota Ternate.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilaksanakan dengan pengenalan mitra dan penyusunan poster. Tahapan pelaksanaan diisi dengan sosialisasi cagar budaya serta penyerahan poster. Pada tahapan terakhir, evaluasi dilakukan terhadap kegiatan sosialisasi yang sudah dilaksanakan.

1. Persiapan

Mitra pada kegiatan ini adalah SD Negeri 50 Kota Ternate. Sekolah Dasar ini beralamat di Kelurahan Tafure, Kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate. Pada tahapan persiapan dilakukan koordinasi dengan mitra mengenai kondisi sekolah dan metode pengenalan cagar budaya yang dapat dilaksanakan. Dari koordinasi ini disepakati pengenalan cagar budaya kota Ternate dilaksanakan dengan metode ceramah dan media poster serta diikuti secara terpisah oleh 40 siswa kelas tiga dan 40 siswa kelas empat.



Gambar 2. Poster Cagar Budaya Kota Ternate

Selanjutnya dilakukan penyusunan poster Cagar Budaya Kota Ternate disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa peserta sosialisasi. Poster yang disusun menampilkan 8 dari 13 objek yang telah ditetapkan sebagai Cagar Budaya Kota Ternate. Kedelapan objek yang ditampilkan adalah Benteng Kastela, Benteng Kalamata, Benteng Oranje, Benteng Tolukko, Jembatan Residen, Kraton Sultan Ternate, Makam Sultan Baabullah, Masjid Sultan Ternate. Informasi mengenai objek cagar budaya yang ditampilkan dalam poster bersumber pada Data Referensi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

2. Pelaksanaan

Pengenalan cagar budaya disampaikan dengan metode ceramah interaktif dibantu dengan media poster. Dari objek cagar budaya yang ditampilkan dalam poster, siswa diminta

bercerita mengenai objek yang mereka kenali. Peserta diminta untuk menunjukkan di mana objek-objek itu berada, apakah dekat dengan tempat tinggal atau sekolah tempat mereka belajar.



Gambar 3. Kegiatan Pengenalan Cagar Budaya Kota Ternate pada siswa SDN 50 Kota Ternate

Para siswa juga diminta untuk menceritakan pengalaman mengunjungi objek-objek tersebut dan apa saja yang dilakukan di sana. Setelah menceritakan keberadaan dan pengalaman mereka mengunjungi objek cagar budaya Kota Ternate, peserta diberikan informasi mengenai apa yang dimaksud dengan cagar budaya dan apa saja yang dapat mereka lakukan untuk mendukung kelestarian cagar budaya yang ada di Kota Ternate.



Gambar 4. Penyerahan poster Cagar Budaya Kota Ternate kepada SDN 50 Kota Ternate

Kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan penyerahan poster kepada pihak sekolah. Poster yang ditampilkan dalam sosialisasi diserahkan kepada pihak sekolah agar dapat di tempel di kelas-kelas. Dengan demikian siswa akan lebih mudah mengingat bangunan-bangunan cagar budaya yang ada di Kota Ternate.

3. Evaluasi

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah evaluasi. Pada kegiatan sosialisasi Cagar Budaya Kota Ternate evaluasi dilakukan dengan meminta penilaian mitra mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan. Mitra memberikan masukan mengenai metode dan media yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi sudah sesuai dan sejauh mana siswa dapat memahami dan menerima informasi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi cagar budaya Kota Ternate.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Mitra dalam evaluasinya menyampaikan bahwa sosialisasi cagar budaya yang sudah dilaksanakan dapat ditangkap dan diterima dengan baik oleh para siswa. Poster yang disusun cukup jelas dan dapat membantu siswa dalam menerima informasi mengenai cagar budaya yang ada di Kota Ternate dan peran yang dapat mereka lakukan dalam upaya pelestariannya.

Pengenalan Cagar Budaya Kota Ternate sekaligus menjadi upaya penyampaian informasi sejarah Kota Ternate. Dengan menampilkan peninggalan-peninggalan sejarah yang sudah cukup dikenal dan dekat dengan ruang hidup para siswa, sejarah sebagai kisah dari masa lalu yang berjarak menjadi lebih dekat dengan siswa. Dengan demikian muncul kesadaran bahwa masa saat ini merupakan kelanjutan dari sejarah masa lalu. Kesadaran ini diharapkan dapat menanamkan kebanggaan dan memunculkan motivasi bagi siswa untuk membangun Kota Ternate.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengenalan Cagar Budaya Kota Ternate Melalui Media Poster yang dilaksanakan di SD 50 Kota Ternate telah terlaksana dengan baik. Para siswa yang sudah tidak asing dengan objek-objek cagar budaya yang ada di Kota Ternate, mendapatkan informasi baru mengenai sejarah dan arti penting objek-objek tersebut bagi sejarah dan kebudayaan Kota

Ternate. Hal ini mendorong para siswa untuk ikut berperan dalam pelestarian Cagar Budaya di kota tempat mereka tinggal.

Kegiatan pengenalan cagar budaya di Kota Ternate bagi generasi muda melalui berbagai metode dan media perlu untuk terus dilaksanakan. Hal ini menjadi penting karena Kota Ternate memiliki banyak bangunan penting bersejarah baik yang sudah maupun belum tercatat. Dengan pengenalan cagar budaya kepada generasi muda, akan menambah dukungan dalam pelestarian kekayaan budaya yang ada di wilayah Ternate.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri Kota Ternate selaku mitra dalam pelaksanaan kegiatan Pengenalan Cagar Budaya Kota Ternate.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-undang Republik Indonesia No 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya
- [2] Data Referensi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/kebudayaan/cagarbudaya/276000/2>
- [3] Endah Harisun. 2021. Jejak Arsitektur Kolonial Belanda di Ternate. Sleman:Deepublish
- [4] Noorman Sambodo, Anisya Oktaviana Anindyatri, Yosep Riva Argadia. 2018. Profil Budaya dan Bahasa Kota Ternate. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Kemdikbud